

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu teknologi dalam segala bidang membuat manusia harus bisa menyesuaikan kebiasaan yang dilakukan untuk dapat merubah pola tindak dan tingkah laku pada keseharian. Teknologi menjadi pusat perkembangan yang tidak bisa di hentikan, kemampuan untuk menciptakan kebiasaan baru dan daya saing modern membuat perkembangan teknologi menjadi pesat.

Pada saat ini kemampuan manusia dalam menciptakan beragam teknologi informasi secara digital mampu meningkatkan beragam jenis teknologi buatan, seperti handphone, laptop, ipad, sehingga maraknya jejaring internet memudahkan pengguna dalam melakukan akses untuk komunikasi, transaksi, tarik tunai dan lain-lain. Pengguna teknologi hanya membutuhkan internet sebagai jaringan aktif dan dengan mudah untuk melakukan aktivitas.

Kemampuan manusia dalam melakukan kegiatan fisik dan keahlian berpikir dengan adanya perkembangan mampu membantu pekerjaan manusia sehingga di mungkinkan dapat melakukan kreatifitas setiap sumber daya manusia di setiap golongan organisasi maupun dalam segi besar di negara.

Suatu negara tentu membutuhkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman kecerdasan buatan yang diperoleh oleh teknologi hanya mampu dioperasikan oleh manusia yang mempunyai kemampuan dalam bidang masing-masing yang di butuhkan .

Manajemen Sumber Daya Manusia mempunyai arti bahwa suatu perusahaan harus mampu menyatukan persepsi dan cara pandang karyawan dan manajemen agar tujuan perusahaan dapat tercapai, seperti terciptanya kemampuan kelompok yang baik.

Perkembangan ekonomi Indonesia tidak lepas dari berbagai sektor ekonomi mikro dengan berbagai kreatifitas dalam meningkatkan penghasilan masyarakat. Dengan jumlah penduduk 280,73 juta jiwa pada tahun 2023 menurut data kementerian dalam negeri. Kebutuhan menjadi hal yang paling penting seperti kebutuhan primer (pakaian, makanan, tempat tinggal), sekunder (alat komunikasi, alat elektronik, perabotan rumah tangga), tersier (kendaraan, barang mewah, hiburan).

Suatu negara dapat dikatakan berkembang jika pemimpin negara mampu melakukan tugasnya untuk menumbuhkan perekonomian bertambah dalam era kepemimpinannya dengan berbagai perkembangan infrastruktur, teknologi, sains, dan pada segi pemerintahan.

Kepemimpinan merupakan partisipatif pengambilan keputusan atau kegiatan pengambilan resiko yang sudah dilakukan untuk membuat kebijakan baru dalam suatu kepemimpinan organisasi. Presiden ke 7 di Indonesia lebih tepatnya Ir.H. Joko Widodo. Pada masa kepemimpinannya sejak 20 oktober 2014 hingga masa jabatan sampai saat ini kurang lebih 10

tahun. Presiden ke tujuh ini menggunakan kepemimpinan partipatif yaitu kepemimpinan yang ikut andil dalam setiap kegiatan secara langsung terjun ke lapangan bersama rakyat.

Dalam masa jabatannya pemerintahan mengutamakan pembangunan infrastruktur terutama pembangunan di luar pulau jawa. Presiden Jokowi juga dikenal di kalangan masyarakat sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat, beliau memberikan berbagai keputusan untuk kemudahan masyarakat lewat kemudahan dalam bidang kesehatan dengan adanya BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) dan program kepintaran beasiswa bagi kalangan siswa dan mahasiswa di program KIP (Kartu Indonesia Pintar).

Kepemimpinan dalam waktu dekat akan mengalami perubahan dan kemajuan untuk masa depan. Pemilihan presiden dan wakil presiden pada tahun 2024 akan menjadi peluang kemajuan bagi negara republik Indonesia berbagai kegiatan kampanye sudah di lakukan sejak akhir tahun 2023. Pengaruh dalam pemilu akan membuktikan kemajuan atau kemunduran bangsa untuk 5 tahun ke depan.

Setelah melewati tahap pemilu pada bulan febuari 2024 terpilihnya presiden dan wakil presiden yang akan melanjutkan kepemimpinan presiden sebelumnya. Presiden ke 8 Jenderal TNI (Purn) H. Prabowo Subianto sekaligus wakil presiden terpilih Gibran Rakabuming Raka. Kemeriahan tahun politik bagi bangsa Indonesia menjadikan masyarakat antusias untuk bisa memilih pemimpin masa depan untuk bangsa.

Kepemimpinan akan menjadi ujung tombak bagi tercapainya visi dan misi suatu organisasi atau perusahaan. Perencanaan, pengembangan, strategi, dan pencapaian menjadi faktor keberhasilan bagi seorang pemimpin, seperti layaknya negara perusahaan juga membutuhkan pemimpin yang sesuai dengan visi misi perusahaan dan mampu menjalankan tujuan tersebut tanpa merubah tujuan awal perusahaan.

Sebuah Perseroan Terbatas (PT) memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan roda bisnis perusahaan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di lingkungan PT, kepemimpinan biasanya dipegang oleh direksi yang berfungsi sebagai pengambil keputusan utama serta bertanggung jawab atas operasional sehari-hari. Para pemimpin di PT harus mampu mengelola tim dan sumber daya secara efektif, menjaga komunikasi yang transparan dengan seluruh pemangku kepentingan, serta menjalankan visi dan misi perusahaan.

Kepemimpinan di PT juga dituntut untuk berinovasi dan beradaptasi dalam menghadapi perubahan pasar, teknologi, dan regulasi. Selain itu, pemimpin harus mampu menciptakan budaya perusahaan yang mendukung kerja sama, etika profesional, dan kesejahteraan karyawan.

Perusahaan PT AWS Teknologi Nusantara Pacitan CV Sinma adalah perusahaan yang berfokus dalam menyediakan layanan IT yang memiliki fitur sejumlah 200 dengan berbasis pada pusat. AWS tersedia pada layanan penyedia *Cloud*, *Infranstruktur* dalam segi perhitungan, penyimpanan serta basis data hingga teknologi yang berkembang seperti teknologi mesin dan

teknologi buatan, fungsional dalam perusahaan seperti penambahan penyedia layanan berbasis data yang dapat di akses melalui beragam aplikasi. Penyediaan keamanan basis *Cloud* yang fleksibel serta memiliki keamanan 300 fitur dan 143 dukungan standart keamanan.

Sinma menjadi aplikasi payment untuk mengaktifkan pelayanan digital pengguna dapat melakukan pembayaran sinma dengan mengisi Rp.20.000 pada voucher. Pelayanan yang di dapatkan pada aplikasi sinma adalah pelayanan pembelian token listrik, pembelian paket data, pembelian pulsa, dan voucher belanja. Sinma bekerjasama dengan berbagai bank konvensional dan bank Syariah dalam segi pembayaran secara m-banking seperti BNI, BRI, BSI.

Tingkatan kedisiplinan dapat dijadikan kebiasaan dalam keseharian karyawan seperti absen tepat waktu saat masuk kerja, pakaian sesuai dengan ketentuan perusahaan, menjaga kebersihan kantor, serta melaksanakan tugas sesuai dengan jobdesk masing-masing karyawan.

Menurut Ajabar (2020) disiplin kerja dapat diartikan sebagai alat yang dipergunakan oleh seorang manajer dalam mengubah suatu tingkah laku dan upaya guna meningkatkan kesadaran diri seseorang akan semua aturan perusahaan atas norma-norma sosial yang diberlakukan.

Pengaruh dari tingkat emosional di psikologis untuk bisa melakukan kegiatan setiap hari dengan ketentuan yang sudah di berlakukan sehingga tindakan tersebut menjadi kebiasaan di lingkungan pekerjaan. Tingkat emosional yang dimaksud adalah tingkat emosional yang mampu di kendalikan seperti kecerdasan emosional. Dapat diindikasikan sebagai

kematangan diri seseorang dalam sisi emosional yang mampu mengontrol diri pada saat bekerja dan bersikap secara professional sesama karyawan maupun nasabah.

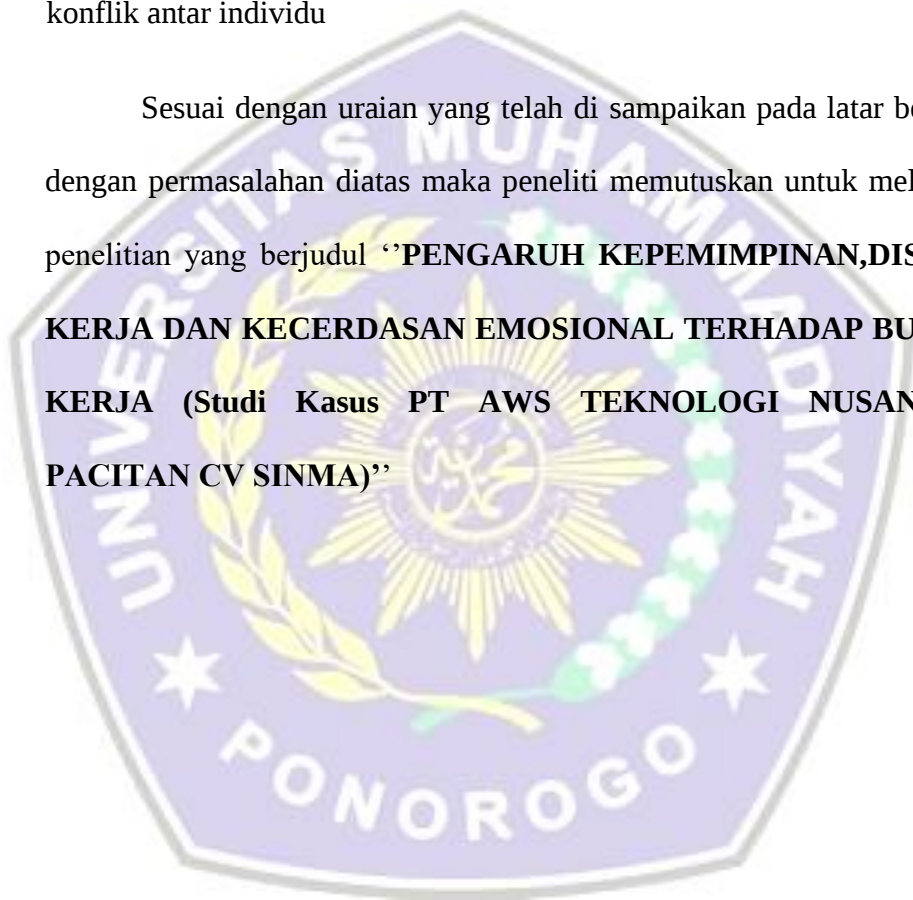
Menurut Agustina (2022) Kecerdasan emosional adalah kemampuan individu untuk memantau dan membedakan perasaan dan emosi dirinya sendiri dan juga orang lain.

Penelitian terkait dengan pengaruh kepemimpinan, Disiplin Kerja, Kecerdasan Emosional terhadap Budaya Kerja memiliki temuan yang berbeda, seperti pada penelitian mengenai kepemimpinan terhadap budaya memiliki hasil yang berbeda. Seperti penelitian ditemukan pengaruh signifikan pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan remunerasi terhadap budaya kerja dan peningkatan kinerja pegawai di lingkungan direktorat jenderal pajak kpp pratama pematang siantar yang dilakukan oleh Mariana Damanik (2020). Selain kepemimpinan terhadap budaya kerja, disiplin kerja juga memiliki penelitian yang sama dengan Penelitian pada hubungan disiplin kerja dan motivasi terhadap budaya kerja pada cv.panca mandiri jaya karawang oleh Asep Jamaludi (2018) berpengaruh signifikan terhadap karyawan pada cv panca mandiri karawang. Penelitian mengenai kecerdasan emosional tertera pada pengaruh kecerdasan emosional terhadap budaya kerja di PT asuransi bumiputera muda 1967 cabang pekan baru, dumai, dan padang yang diteliti oleh Prama Widayat (2017) dengan hasil signifikan dalam penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini akan dilakukan pada karyawan PT Aws Teknologi Nusantara Pacitan CV Sinma. Alasan memilih tempat tersebut karena hasil

untuk observasi dimana ditemukan masalah diantaranya masalah kepemimpinan yang diterapkan yang terlalu menekan karyawan dalam pekerjaannya sehingga terjadi banyak karyawan keluar dan bekerja di tempat lain, Disiplin kerja yang terjadi pada karyawan yg bekerja tidak ada hari libur walaupun di tanggal merah (libur nasional), Kecerdasan Emosional yg kurang diperhatikan pemimpin saat karyawan terdapat konflik antar individu

Sesuai dengan uraian yang telah di sampaikan pada latar belakang dengan permasalahan diatas maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KEPEMIMPINAN, DISIPLIN KERJA DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP BUDAYA KERJA (Studi Kasus PT AWS TEKNOLOGI NUSANTARA PACITAN CV SINMA)”**



1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, rumusam masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kepemimpinan Berpengaruh Terhadap Budaya Kerja Karyawan PT Aws Teknologi Nusantara Pacitan CV Sinma?
2. Apakah Disiplin Kerja Berpengaruh Terhadap Budaya Kerja PT Aws Teknologi Nusantara Pacitan CV Sinma?
3. Apakah Kecerdasan Emosional Berpengaruh Terhadap Budaya Kerja Pt Aws Teknologi Nusantara Pacitan CV Sinma?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Positif Kepemimpinan Terhadap Budaya Kerja PT AWS Teknologi Nusantara Pacitan CV Sinma.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Positif Disiplin Kerja Terhadap Budaya Kerja PT AWS Teknologi Nusantara Pacitan CV Sinma.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Positif Kecerdasan Emosional Terhadap Budaya Kerja PT AWS Teknologi Nusantara Pacitan CV Sinma

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat seperti berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Digunakan sebagai wadah implementasi ilmu yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan dengan wujud yang nyata.

- b. Sebagai referensi dan pengetahuan untuk penelitian kedepannya yang berhubungan dengan MSDM.

2. Bagi Instansi

Sebagai referensi serta memberikan informasi yang dapat berguna untuk pembuatan penelitian selanjutnya dalam bidang yang linier dengan penelitian ini.

3. Bagi Pihak Lain

Digunakan untuk bahan referensi bagi semua pihak- pihak yang ingin melakukan penelitian sesuai akan masalah yang sama dengan penelitian ini.

